

# Kerangka Operasional Dan Analisis Makro Ekonomi Moneter

Vipta Riani Okta Fianti<sup>1\*</sup>, Rini Puji Astuti<sup>2</sup>, Lailatul Qomariyah<sup>3</sup>, Ma'rifatul Amalia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>viptarianioktafianti@email.com

Info Artikel	Abstrak
<b>Masuk:</b> 25 April 2024	Pemerintah memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. pemerintah mempunyai peranan untuk membuat kebijakan yang disebut dengan kebijakan makroekonomi. Sebagaimana diketahui , kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro yang mempunyai peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi. untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut kita dapat melakukan Serangkaian langkah Kerangka operasional Dalam rangka mencapai sasaran akhir kebijakan moneter. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan telaah studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerangka operasional dan analisis makroekonomi kebijakan moneter adalah alat yang digunakan oleh bank sentral untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan moneter. Tujuannya adalah mencapai stabilitas harga, mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat, dan menjaga stabilitas keuangan. Dengan menggunakan instrumen kebijakan yang tepat dan analisis yang akurat, bank sentral dapat mempengaruhi faktor-faktor ekonomi yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.
<b>Diterima:</b> 29 April 2024	
<b>Diterbitkan:</b> 05 Mei 2024	
<b>Kata Kunci:</b> Kebijakan Operasional, Makroekonomi, Kebijakan Moneter.	

## PENDAHULUAN

Bank sentral memiliki fungsi dan peranan yang strategis dalam mendukung perkembangan pasar keuangan dan perekonomian suatu negara. Hal ini antara lain karena kebijakan yang diterapkan oleh bank sentral dapat mempengaruhi perkembangan suku bunga, jumlah kredit, dan jumlah uang beredar, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tidak hanya perkembangan pasar keuangan, tetapi juga pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan yang diterapkan oleh bank sentral tersebut dikenal secara umum sebagai kebijakan moneter. Sebagaimana diketahui , kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro yang mempunyai peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi. Kebijakan moneter adalah salah satu instrumen yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur dan mengendalikan kondisi ekonomi suatu negara. Tujuan utama dari kebijakan moneter adalah untuk mencapai dan menjaga stabilitas harga serta stabilitas sistem keuangan. Walaupun dampak dari pelaksanaan kebijakan moneter tersebut dapat dirasakan, baik langsung maupun tidak langsung, masyarakat umumnya belum memahami hakikat atau keberadaan dari kebijakan moneter itu sendiri.

Kerangka operasional kebijakan moneter merupakan serangkaian langkah dan instrumen yang digunakan oleh bank sentral untuk mengimplementasikan kebijakan moneter. Kerangka operasional ini melibatkan penggunaan berbagai instrumen dan keputusan yang diambil oleh bank sentral untuk mencapai tujuan kebijakan moneter. Beberapa alat yang umum digunakan adalah suku bunga, cadangan wajib, operasi pasar terbuka, dan intervensi mata uang. Pemahaman tentang kerangka operasional ini penting untuk menganalisis bagaimana kebijakan moneter dapat mempengaruhi variabel ekonomi seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan lapangan kerja.

Sementara itu, analisis makro ekonomi kebijakan moneter melibatkan pemahaman tentang hubungan antara kebijakan moneter dan variabel ekonomi makro, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan neraca pembayaran. Analisis ini membantu dalam memahami dampak kebijakan moneter terhadap perekonomian secara keseluruhan. Analisis makro ekonomi melibatkan pemahaman tentang hubungan antara berbagai variabel ekonomi dalam skala makro, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, neraca pembayaran, dan lain-lain. Dalam konteks kebijakan moneter, analisis makro ekonomi membantu dalam memahami dampak kebijakan moneter terhadap variabel-variabel tersebut. Misalnya, penurunan suku bunga dapat merangsang investasi dan konsumsi, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Metode yang diterapkan penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan telaah studi pustaka. Studi pustaka (*library research*) merupakan cara untuk mencari rujukan relevan terhadap masalah yang muncul. Studi pustaka merepresentasikan analisa teori, telaah ilmiah, serta literatur yang berkenaan terhadap tradisi masyarakat, serta norma dan nilai yang mecuat pada kondisi lapangan yang di observasi. Disamping itu, studi pustaka (*library research*) dapat mengkaji berbagai pustaka acuan dan studi terdahulu yang selaras serta bermanfaat guna memperoleh landasan teori terkait masalah yang dikaji (Latifah, 2020).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data berbasis pustaka acuan/rujukan terdahulu, yang terdapat pada makalah ilmiah, literatur, ensiklopedia, serta sumber acuan lain yang bertautan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan sebanyak kurang lebih 5 literatur yang relevan dengan pokok penelitian, sehingga mampu menjabarkan pokok pembahasan. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah pengkajian dari berbagai sumber data yang diamati sehingga melahirkan hasil yang sesuai terhadap subjek topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kerangka Operasional

Kerangka Operasional merupakan aspek penting dalam ekonomi yang mempengaruhi stabilitas keuangan dan pertumbuhan. Kerangka operasional moneter adalah sistem dan prosedur yang digunakan oleh bank sentral untuk melaksanakan kebijakan moneter. Dalam rangka mencapai sasaran akhir kebijakan moneter, Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter melalui pengendalian suku bunga (target suku bunga). Sikap kebijakan moneter dicerminkan oleh penetapan suku bunga kebijakan (BI Rate). Dalam tataran operasional, BI Rate tercermin dari suku bunga pasar uang jangka pendek yang merupakan sasaran operasional kebijakan moneter. Sejak 9 Juni 2008, BI menggunakan suku bunga Pasar Uang Antara Bank (PUAB) 1 overnight (o/n) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.

Kerangka operasional moneter mencakup serangkaian instrumen dan mekanisme yang digunakan untuk mengendalikan suplai uang, suku bunga, dan likuiditas di pasar keuangan. Ada beberapa komponen utama dalam kerangka operasional moneter yaitu: Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operations), Penyimpanan Wajib (Reserve Requirements), Suku Bunga Kebijakan (Policy Rate), Fasilitas Pembiayaan Bank Sentral (Central Bank Lending Facilities), dan Kebijakan Makroprudensial.

Kerangka operasional moneter dapat bervariasi antara negara-negara bergantung pada kondisi ekonomi dan kebijakan yang diterapkan. Bank sentral menggunakan instrumen-instrumen ini untuk mencapai tujuan kebijakan moneter, seperti menjaga stabilitas harga, mengendalikan inflasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat.

### Makroekonomi

Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku, struktur, dan kinerja ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menganalisis fenomena ekonomi yang melibatkan agregat ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, perdagangan internasional, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perekonomian suatu negara atau wilayah. Makroekonomi membantu kita memahami bagaimana perekonomian beroperasi secara keseluruhan dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi pertumbuhan, inflasi, pengangguran, dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa konsep dan topik yang sering dibahas dalam makroekonomi meliputi: Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Pengangguran, Kebijakan Fiskal, Kebijakan moneter, dan Perdagangan Internasional.

### Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh bank sentral untuk mengendalikan suplai uang, suku bunga, dan likuiditas di pasar keuangan dengan tujuan mencapai dan menjaga stabilitas harga serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat. Kebijakan moneter merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur aktivitas ekonomi dalam suatu negara. Kebijakan moneter dapat berbeda antara negara-negara bergantung pada kondisi ekonomi, tujuan kebijakan, dan mandat bank sentral. Bank sentral memiliki peran penting dalam merancang dan melaksanakan kebijakan moneter untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kebijakan moneter merupakan bagian dari kebijakan makro-ekonomi yang sangat penting peranannya dalam mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Kebijakan moneter dilakukan oleh otoritas moneter (Bank Sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat (Nopirin, 1988). Berhasil atau tidaknya suatu kebijakan moneter dapat dilihat dampak positif kebijakan moneter terhadap kegiatan ekonomi riil suatu negara seperti: meningkatnya pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja, penerimaan devisa serta membawa pengaruh positif pada kebijakan makro lainnya (Pohan, 2008).

## Kerangka Operasional dan Analisis Makroekonomi Kebijakan Moneter

Kerangka operasional dan analisis makroekonomi kebijakan moneter melibatkan serangkaian langkah dan analisis yang dilakukan oleh bank sentral untuk merancang dan melaksanakan kebijakan moneter. Tujuan dari kerangka ini adalah untuk mencapai dan menjaga stabilitas harga serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat. Berikut adalah beberapa komponen dalam kerangka operasional dan analisis makroekonomi kebijakan moneter:

1. Analisis Makroekonomi: Bank sentral melakukan analisis makroekonomi untuk memahami kondisi ekonomi secara keseluruhan. Hal ini meliputi analisis pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, neraca pembayaran, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perekonomian.
2. Penetapan Tujuan Kebijakan Moneter: Bank sentral menetapkan tujuan kebijakan moneter berdasarkan analisis makroekonomi. Tujuan ini dapat mencakup target inflasi, target pertumbuhan ekonomi, atau tujuan lain yang relevan dengan kondisi ekonomi negara.
3. Instrumen Kebijakan Moneter: Bank sentral menggunakan berbagai instrumen kebijakan moneter untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Instrumen ini dapat mencakup pengaturan suku bunga kebijakan, operasi pasar terbuka, penyimpanan wajib, dan fasilitas pembiayaan bank sentral.
4. Pelaksanaan Kebijakan Moneter: Setelah menetapkan tujuan dan memilih instrumen, bank sentral melaksanakan kebijakan moneter dengan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini melibatkan operasi pasar terbuka, pengaturan suku bunga, dan intervensi lainnya untuk mengendalikan suplai uang, suku bunga, dan likuiditas di pasar.
5. Evaluasi dan Pemantauan: Bank sentral terus memantau dan mengevaluasi kebijakan moneter yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan analisis dampak kebijakan terhadap inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas keuangan. Jika diperlukan, bank sentral dapat melakukan penyesuaian kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis makroekonomi dan kerangka operasional kebijakan moneter sangat penting dalam pengambilan keputusan kebijakan oleh bank sentral. Dengan menggunakan kerangka operasional dan analisis makroekonomi yang baik, serta dapat memahami kondisi ekonomi secara keseluruhan dan menggunakan instrumen yang tepat, bank sentral dapat merencanakan dan melaksanakan kebijakan moneter yang efektif dan responsif terhadap kondisi perekonomian. Dengan demikian, tujuan utama kebijakan moneter, yaitu stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi yang sehat, dan stabilitas keuangan dapat tercapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan di Indonesia. Kerangka operasional dan analisis makroekonomi kebijakan moneter adalah alat yang digunakan oleh bank sentral untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan moneter. Tujuannya adalah mencapai stabilitas harga, mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat, dan menjaga stabilitas keuangan. Dengan menggunakan instrumen kebijakan yang tepat dan analisis yang akurat, bank sentral dapat mempengaruhi faktor-faktor ekonomi yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Demikianlah penelitian yang dapat kami buat, tentunya dalam penyusunan karya ilmiah ini kami sebagai penulis menyadari adanya kesalahan yang tidak kami ketahui. Peneliti juga menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penyusunan karya ilmiah ini tidak akan pernah terwujud. Maka dari kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak telah membantu kami untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S., & Pratomo, W. A. (2013). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Suku Bunga SBI Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter dan Variabel Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(12), 14771.
- Julaihah, U., & Insukindro, I. (2004). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia Tahun 1983.1-2003.2. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 7(2), 3.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Umi Julaihah, S. E. (2008). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia (Penerapan Vector Error Correction Model). *IQTISHODUNA*, 3(1).
- Yunisvita, Y. (2013). Instrumen Kebijakan Makroekonomi dalam Mempengaruhi Output: suatu Analisis Aplikasi St. Louis Equation di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 111- 128.
- Mikharal Rinaldi., Abd, Jamal., & Chenny Seftarita. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4 (1), 49-62.
- Norromadani Yuniati R. A., Farizi Rachman., & Ratri Wahyuning Purwitasari. (2021). Analisa Makro Ekonomi Pada Perusahaan Pelayaran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (1), 402-413.
- Catona Machtra., & Fakhruddin. (2016). Analisa Efek Kebijakan Moneter Terhadap Output di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4 (1), 11-25.
- Rastri Paramita. (2021). Efektivitas Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi di Indonesia Periode 1984-2019. *Jurnal Budget*, 6 (1), 152-168.
- Deswita Herlina. (2018). Identifikasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Saluran Uang dan Saluran Suku Bunga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8 (2), 139-157.
- Rindani Dwihapsari., Mega Rachma Kurniaputri., & Nurul Huda. (2021). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (2), 980-993.
- Seno Sudarmono Hadi. (2017). Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia Secara Global. *Jurnal Moneter*, 4 (1), 91-98.